

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan dijalankan oleh masyarakat itu sendiri, untuk masyarakat dan bersama masyarakat dalam upaya membangun kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan memudahkan mereka dalam memperoleh layanan kesehatan dasar, sehingga dapat mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan, 2012). Posyandu memberikan banyak manfaat, terutama dalam memantau tumbuh kembang anak balita usia 0-5 tahun yang rutin menghadiri kegiatan Posyandu (kemkes. go. id, 2019).

Namun, dalam proses pelayanan Posyandu di beberapa daerah, masih ditemukan berbagai masalah. Terutama karena ketidakmerataan jumlah kader kesehatan serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam program Posyandu. Menurut penelitian survey analitik Sylvira Rianda (2021) di Posyandu Melati Desa Sukaraya, ditemukan bahwa minat masyarakat terhadap Posyandu tidak berkaitan dengan tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, atau sikap kader. Dengan demikian, terdapat masalah ketidakmerataan jumlah kader kesehatan, dan beberapa Posyandu masih menggunakan sistem manual dalam memproses data kegiatan. Hal ini menyebabkan pekerjaan kader menjadi lebih lambat dalam mengelola data ibu dan anak (M. Gujali Rahman, 2020).

Dalam hal proses pendataan Posyandu, dibutuhkan metode yang lebih cepat dan tepat agar pelaporan ke puskesmas dapat lebih efisien (jurnal Invotek Polbeng, 2017). Berdasarkan kondisi tersebut, penulis mengusulkan pengembangan Sistem Informasi Posyandu Untuk Pemantauan Kesehatan Balita dengan studi kasus di Posyandu Desa Singosaren, Dusun Sarirejo RT 01. Sistem ini dirancang untuk memudahkan tugas kader dalam memberikan pelayanan kesehatan balita, serta menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan. Penggunaan sistem informasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat kader dan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan Posyandu, karena pelayanan menjadi lebih profesional dan transparan. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi ini merupakan langkah baik dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat di Desa Singosaren, Dusun Sarirejo RT 01

1.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Posyandu Untuk Pemantauan Kesehatan Balita berbasis website dengan studi kasus di Posyandu Desa Singosaren, Dusun Sarirejo RT 01, sehingga membantu petugas atau kader dalam proses pencatatan data balita, pencatatan kegiatan seperti penimbangan dan imunisasi, pencarian data, serta penyusunan laporan kegiatan Posyandu secara lebih efektif dan teratur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana cara membangun Sistem Informasi Posyandu Untuk Pemantauan Kesehatan Balita dengan studi kasus di Posyandu Desa Singosaren yang dapat membantu petugas atau kader Desa Singosaren Dusun Sarirejo RT 01 dalam mencatat hasil penimbangan dan imunisasi balita, menyimpan data secara teratur, mempercepat proses pencarian informasi, serta memudahkan pembuatan laporan kegiatan Posyandu.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Posyandu Untuk Pemantauan Kesehatan Balita” adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk mengelola data kegiatan posyandu, dengan fokus pada pemantauan kesehatan balita.
2. Data pemantauan kesehatan balita yang tercatat mencakup nomor Id anak, nama anak, alamat, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, jenis vaksin, tempat pemberian imunisasi, tanggal pemberian imunisasi, tinggi badan, berat badan, serta usia dalam satuan minggu.
3. Sistem ini mencatat data mengenai balita, termasuk hasil penimbangan dan jadwal imunisasi, berdasarkan informasi yang dimasukkan oleh petugas operator.

4. Sistem menyediakan fitur untuk melihat data yang berhubungan kegiatan posyandu, melakukan pencarian data, serta menghasilkan laporan data kegiatan posyandu.
5. Akses sistem diberikan kepada petugas admin master yang hanya bisa menambah *user*, melihat data, serta mencetak laporan, dan kader yang mnejadi petugas operator memiliki semua akses kecuali menambah user.

